



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN ULANG GEROBAK ANGKUT DENGAN PENDEKATAN ANTROPOMETRI

(Studi Kasus di Pasar Klewer, Solo)



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

FEBRIYANTO ANNO PUTRO D 600 030 059

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2009





HALAMAN PENGESAHAAN

Tugas akhir ini telah diterima dan disyahkan untuk dipertahankan dan diuj
dihadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1
untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Industri fakultas Teknik universitas
Muhammadiyah Surakarta.

Pada hari/tanggal:	Pada	hari/	tanggal	:
--------------------	------	-------	---------	---

Disusun oleh:

Nama : Febriyanto Anno Putro

NIM : D 600 030 059

Mengesahkan:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Muchlison Anis, ST.MT)

(Siti Nandiroh, ST.M.Eng)





HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN ULANG GEROBAK ANGKUT DENGAN PENDEKATAN ANTROPOMETRI

Te	lah dipertahankan pada sidang tingkat S	ariana Iurusan Teknik
	dustri Fakultas Teknik Universitas Muha	
	nri/Tanggal :	Ž
Ja		
	Nama	Tanda Tangan
1.	Muchlison Anis, ST.MT	
	(Ketua Penguji)	
2.	Siti Nandiroh, ST.M.Eng	
	(Anggota Penguji)	
3.	Muchammad Djunaidi, ST. MT	
	(Anggota Penguji)	
4.	Etika Muslimah, ST. MT	
	(Sekretaris Penguji)	
Dekan	Fakultas Teknik	Kajur Teknik Industri
(Ir. H.	Sri Widodo, MT)	(Muchlison Anis, ST. MT)





HALAMAN MOTTO

1. Maka dia tresenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdo'a : "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh"

(QS. An Naml :19)

2. Ilmuwan itu sebenarnya hanya menegaskan apa yang telah tertulis di dalam Al-Qur'an beberapa tahun lalu. Para ilmuwan sekarang hanya menemukan apa yang telah tersebut di dalam Al-Qur'an sejak 1400 tahun yang lalu..

(Prof. Shroeder, Ilmuwan kelautan dari Jerman)

3. Orang pandai bukanlah orang yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi, melainkan orang yang merasa tidak asing bila dihadapkan pada sesuatu hal yang baru.

(Penulis)

4. Hal yang paling berharga adalah detik yang baru saja berlalu, karena kita tidak akan mampu untuk membeli detik tersebut.

(Penulis)





HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada:

- Bapak/Ibu tercinta.
- Saudara-saudaraku yang selalu mendukungku.
- Para pengguna gerobak Pasar Klewer.
- Sohib-sohibku seperjuangan.
- Teman-teman satu almamater.





ABSTRAKSI

Pemindahan kotak pakaian di Pasar Klewer, Solo masih menggunakan gerobak yang sederhana. Dalam penggunaan gerobak pengguna masih sering mengalami kecelakaan kerja seperti terkilir, keseleo atau lecet pada tangan. Kecelakaan kerja disebabkan gerobak tidak sesuai dengan data antropometri pengguna, karena kotak pakaian yang diangkut masih menutupi pandangan mata pengguna dan pada pegangan pada stang kemudi tidak ada bantalan tangan. Selain tidak sesuai data antropometri pengguna, rancangan gerobak juga masih membutuhkan pengangkatan dan pengikatan pada kotak pakaian yang akan dipindahkan. Sehingga untuk pemindahan kotak pakaian masih memerlukan tenaga yang banyak dan waktu yang lebih lama.

Penelitian ini membahas mengenai perancangan gerobak angkut yang ditinjau dari segi antropometri. Data antropometri didapatkan dari pengukuran langsung pengguna gerobak di Pasar Klewer. Data antropometri yang diukur adalah tinggi mata berdiri (TMB) untuk menentukan tinggi kotak pakaian, tinggi siku berdiri (TSB) untuk menentukan tinggi stang kemudi pada gerobak rancangan, panjang lengan bawah (PLB) untuk menentukan panjang pedal pemutar yang berguna sebagai menaikkan dan menurunkan kotak pakaian saat pemindahan, lebar tangan (LT) untuk menentukan panjang bantalan tangan pada stang kemudi, diameter genggaman tangan (GT) untuk menentukan diameter stang kemudi. Data-data antropometri tersebut diolah dengan uji kecukupan dan uji keseragaman kemudian mengaplikasikan pada mannequin pro.

Hasil penelitian didapatkan ukuran data antropometri untuk merancang gerobak yaitu TMB 151 cm, TSB 99 cm, PLB 26 cm, LT 11 cm, GT 3,5 cm. Maka tinggi kotak pakaian dibuat 140 cm, tinggi stang kemudi 100 cm, panjang pedal pemutar 13 cm, panjang bantalan tangan pada stang kemudi 11 cm, dan diameter stang kemudi 3,5 cm. Sedangkan panjang keseluruhan gerobak sebelumnya 160 cm menjadi 165 cm dan lebar sebelumnya 68 cm menjadi 54 cm. Karena proses pengangkatan kotak pakaian pada gerobak lama digantikan dengan proses naik-turun dengan sistem ulir pada gerobak rancangan yang baru sehingga tidak memerlukan pengikatan kotak pakaian maka tenaga dan waktu pemindahan kotak pakaian akan lebih efisien.

Kata kunci : Antropometri, Mannequin Pro dan Perancangan.





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana jurusan Teknik Industri pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak/ibuku yang selalu mendoakan dan mendukung demi kebaikan saya.
- Bp. Muchlison Anis, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas
 Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dosen pembimbing I Tugas
 Akhir.
- 3. Ibu. Siti Nandiroh, ST. MEng, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
- 4. Dosen-dosen Teknik Industri yang telah menyalurkan ilmu-ilmunya.
- 5. Segenap karyawan/karyawati Teknik Industri UMS atas partisipasinya.
- Gondrong, Jemblung, Diduk, Caphlien, Lik Gen dan Pakdhe Arya yang gokil yang telah setia menemani.
- Pu_As, Panda, Chacha dan Alink yang telah memberikan support dan motivasinya.
- 8. Yono Jati yang telah memberikan sponsor kayu. Khususnya Mas Deny Renaldy yang banyak membantu dalam pembuatan prototipe.
- 9. Mas Mursito selaku guru spiritual dan selaku konsultan teknis.



OF XCHANG WARD BURNER

- 10. Teman-teman Teknik Industri UMS yang telah memberikan ide, saran dan masukan untuk penyusunan laporan ini.
- 11. Smash-ku yang selalu setia mengantarkan kesana-kemari.
- Teman-teman nongkrong yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
- 13. Semua orang yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala yang benar kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa diharapkan.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir "Perancangan Ulang Gerobak Angkut Dengan Pendekatan Antropometri" ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 04 Maret 2009

Penulis





DAFTAR ISI

HALAM	AN J	U DUL	i
HALAM	AN P	ENGESAHAN	ii
HALAM	AN P	ERSETUJUAN	iii
мотто			iv
HALAM	AN P	ERSEMBAHAN	v
ABSTRA	KSI		vi
KATA P	ENGA	ANTAR	vii
DAFTAF	RISI		ix
DAFTAR	R GAN	MBAR	xii
DAFTAR	R TAB	BEL	xiii
BAB I	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Perumusan Masalah	3
	1.3	Batasan Masalah	3
	1.4	Tujuan Penelitian	4
	1.5	Manfaat Penelitian	4
	1.6	Sistematika Penulisan	4
BAB II	LAN	NDASAN TEORI	6
	2.1	Pertimbangan Dalam Pembuatan Produk	6
	2.2	Pengertian Ergonomi	6
	2.3	Konsep Keseimbangan Dalam Ergonomi	7





	2.4	Sikap Tubun Dalam Bekerja	10
	2.5	Pengertian Antropometri	19
	2.6	Aplikasi Data Antropometri Dalam Perancangan Produk	20
	2.7	Pemindahan Barang Secara Manual	28
BAB III	ME	ΓODOLOGI PENELITIAN	31
	3.1	Obyek Penelitian	31
	3.2	Metode Pengumpulan Data	31
	3.3	Identifikasi Data	31
	3.4	Data Antropometri Yang Dipakai Dalam Perancangan	
		Produk	32
	3.5	Data Bahan Baku Yang Dipakai Dalam Perancangan	
		Produk	33
	3.6	Pengolahan Data	33
	3.7	Menggmbar Rancangan Produk	36
	3.8	Pembuatan Mock Up	36
	3.9	Perhitungan Bahan Baku	37
	3.10	Analisa Data	37
	3.11	Tinjauan Pustaka	38
	3.12	Kerangka Pemecahan Masalah	42
BAB IV	PEN	IGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	43
	4.1	Pengumpulan Data	43
	4.2	Pengolahan Data	45





4.3	Analisa Data	57
PEN	NUTUP	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	63
	PEN 5.1	4.3 Analisa DataPENUTUP5.1 Kesimpulan5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Dasar Keseimbangan Dalam Ergonomi	8
Gambar 2.2 Pengukuran Tubuh Manusia Pada Posisi Duduk	12
Gambar 2.3 Pengukuran Tubuh Posisi Berdiri dan Posisi Tangan	
Menyamping	16
Gambar 2.4 Pengukuran Antropometri Pada Tangan	18
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	42
Gambar 4.1 Grafik Keseragaman Data TMB	47
Gambar 4.2 Grafik Keseragaman Data TSB	49
Gambar 4.3 Grafik Keseragaman Data PLB	49
Gambar 4.4 Grafik Keseragaman Data LT	49
Gambar 4.5 Grafik Keseragaman Data GT	50
Gambar 4.6 Gambar Dengan Ukuran (dalam cm)	51
Gambar 4.7 Penggunaan Gerobak Saat Ditarik (Tampak Dari Samping)	51
Gambar 4.8 Penggunaan Gerobak Saat Ditarik (Tampak 3D)	52
Gambar 4.9 Penggunaan Gerobak Saat Didorong (Tampak Dari Samping)	52
Gambar 4.10 Penggunaan Gerobak Saat Didorong (Tampak 3D)	53
Gambar 4.11 Penggunaan Gerobak Saat Didorong	
(Tampak Pandangan Mata)	53





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengukuran Tubuh Dengan Posisi Duduk	11
Tabel 2.2	Pengukuran Tubuh Dengan Posisi Berdiri	14
Tabel 2.3	Cara Pengukuran Antropometri Jari Tangan	11
Tabel 4.1	Data Antropometri Pengguna	43
Tabel 4.2	Harga Bahan Baku	44
Tabel 4.3	Uji Kecukupan Data TMB	45
Tabel 4.4	Rekapitulasi Uji Kecukupan Data	46
Tabel 4.5	Uji Keseragaman Data TMB	46
Tabel 4.6	Rekapitulasi Uji Keseragaman Data	48
Tabel 4.7	Rekapitulasi Perhitungan Persentil	50
Tabel 4.8	Persentil Yang Digunakan Dalam Perancangan	50
Tabel 4.9	Rekapitulasi Perhitungan Bahan Baku	57
Tabel 4.10	Perbandingan Produk Awal dan Produk Rancangan	59





BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Produk merupakan suatu perwujudan dari hasil designer dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Produk-produk yang dihasilkan dan diperkenalkan ke konsumen, tidak seluruhnya dapat memuaskan atau memenuhi sesuai dengan keinginan konsumen. Hal ini disebabkan, salah satu diantaranya yaitu kesulitan designer dalam menterjemahkan keinginan konsumen yang sangat bervariasi dan berubahubah. Meskipun demikian, secara umum seharusnya produk yang berada di pasar dapat memberikan manfaat yang besar bagi pemakainya. Tetapi kenyataannya banyak produk yang beredar di pasar tidak disukai oleh konsumen. karena konsumen merasa tidak menyukainya membutuhkannya akan produk tersebut.

Semua kegiatan di dunia seluruhnya selalu berhubungan dengan kepentingan manusia. Manusia selalu dijadikan objek dalam pengembangan design produk. Produk-produk yang dihasilkan diharapkan dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhan manusia. Tetapi banyak produk yang dijual dan beredar di pasar dinilai tidak ergonomis, dan manusia sebagai pengguna tidak menyadari akan hal tersebut karena tidak ada pilihan lain. Produk tersebut dibuat dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi produk tersebut dinilai tidak ergonomis, sehingga sedemikian rupa produk tersebut sedikit manfaat yang akan dirasakan oleh manusia sebagai





konsumen bahkan akan memberikan efek negatif bagi penggunanya. Dengan demikian akan menguatkan hipotesis bahwa produk yang dirancang tidak menggunakan konsep ergonomis, tidak akan memberikan manfaat yang besar bagi pemakainya sehingga tidak akan diminati dan dibeli oleh manusia sebagai konsumen, dimana produk tersebut tidak akan memberikan nilai jual yang tinggi dan tidak memiliki keunggulan bersaing.

Sedikit produk yang dirancang secara ergonomis, atau pemasaran produknya dengan menjual citra (image) ergonomis, bahkan masih sedikit pihak yang berkepentingan (baik produsen maupun konsumen) memahami pentingnya konsep ergonomi dalam pengembangan desain produk. Hal ini disebabkan belum adanya proses sosialisasi konsep ergonomi secara terpadu dan berkesinambungan ke masyarakat luas, dimana konsep ergonomi masih dipandang sebagai konsep yang tidak ada gunanya dan membuang-buang biaya, atau setidaknya masih memberikan kesan akan membuat harga produk menjadi mahal sehingga sulit laku dan bersaing di pasaran. Anggapan dan kesan ini menjadi ganjalan dan perlu dikikis secara bertahap dan perlunya sosialisasi aplikasi konsep ergonomi dalam pengembangan desain produk tidak akan membuat harga produk menjadi mahal, bahkan akan memberikan nilai tambah terhadap fungsi produk tersebut sehingga sedemikian rupa aplikasi konsep ergonomi tersebut akan memberikan nilai jual produk yang tinggi (superior customer value) dan keunggulan bersaing (competitive advantage). (Yani Syafei, 2007)





Salah satu contoh masalah yang berkaitan dengan pernyataan di atas adalah pada proses pengangkutan barang di Pasar Klewer, Solo. Dalam proses tersebut digunakan alat bantu gerobak yang menggunakan 2 roda. Penggunaan alat tersebut jauh dari aspek ergonomis karena pengguna harus mengangkat dan mendorong, sehingga pengguna sering mengalami kecelakaan kerja seperti terkilir, nyeri pada pinggang dan lain sebagainya.

Dengan demikian, pada penelitian ini dirancang sebuah alat kerja berupa gerobak angkut yang dilengkapi dengan kotak pakaian yang ergonomis khususnya untuk para pedagang di Pasar Klewer, Solo. Perancangan ini akan menjadi laporan tugas akhir dengan judul "Perancangan Ulang Gerobak Angkut Dengan Pendekatan Antropometri"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan di atas maka pokok permasalahannya adalah "Bagaimana merancang gerobak angkut yang ergonomis ditinjau dari segi antropometri."

1.3. Batasan Masalah

Untuk dapat lebih memfokuskan perancangan ini dan untuk dapat lebih memperjelas penyelesaiannya, sehingga agar mudah untuk dapat dipahami serta dapat lebih dimengerti, serta penyusunannya dapat lebih terarah, maka penulis melakukan adanya beberapa pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :





- 1. Perancangan ini hanya ditinjau dari aspek antropometri.
- Dalam perancangan ini, menggunakan data antropometri pengguna yang diambil dengan pengukuran langsung terhadap dimensi tubuh pengguna di Pasar Klewer.
- Untuk biaya pembuatan produk dan kekuatan produk hanya tidak difokuskan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mampu mengetahui dan menentukan dimensi tubuh yang terkait dengan perancangan alat kerja.
- 2. Merancang gerobak angkut di Pasar Klewer yang ergonomis yang sesuai dengan data antropometri penggunanya.
- 3. Mengefisienkan waktu dan tenaga dalam pemindahan barang.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, adapun manfaat yang ingin dicapai:

- Untuk memperoleh hasil rancangan gerobak angkut yang ergonomis yang akan membuat pengguna memperoleh kenyamanan yang cukup pada waktu menggunakan.
- 2. Untuk menghasilkan suatu rancangan yang sesuai dengan kegunaannya sehingga tidak menciptakan fungsi-fungsi produk yang kurang berguna.





1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab yang lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan praktikum, pembahasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan metode dari teori yang diperlukan yang mendukung proses pemecahan masalah mengenai data antropometri dan perancangan alat yang ergonomis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan langkah-langkah pemecahan masalah yang dihadapi sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data antoprometri yang diperoleh selama perancangan dan selanjutnya dilakukan pengolahan data, analisa permasalahan dan pembahasan tersebut dengan metode dan teori-teori perhitungan yang telah ditetapkan pada BAB II yaitu Landasan Teori.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.